Mengenal Suara Gembala

Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku.

Yohanes 10:27

Pembuka

Dalam kehidupan yang penuh kebisingan dan informasi yang berlebihan, sangat mudah bagi kita untuk kehilangan fokus dan arah. Kita terus mencari bimbingan, tetapi sering kali kita mendengar terlalu banyak suara dunia—kekhawatiran, pendapat orang lain, atau bahkan bisikan keraguan. Tuhan Yesus menjamin kita, para pengikut-Nya, bahwa kita dapat mendengar suara-Nya. Kunci dari kehidupan yang berpusat pada Kristus bukanlah berbicara terus-menerus kepada-Nya, tetapi belajar untuk mendengarkan Gembala kita.

Inti Renungan

Ayat ini adalah janji dan jaminan. Yesus menegaskan bahwa domba-domba-Nya mendengarkan suara-Nya. Ini berarti suara-Nya dapat dikenali. Suara Gembala itu biasanya lembut, meneguhkan, dan selalu konsisten dengan Firman Tuhan (Alkitab). Suara-Nya tidak akan pernah membuat Anda cemas atau menuntun Anda menjauh dari Kasih Allah Bapa. Mendengarkan suara-Nya adalah langkah awal untuk mengikut-Nya. Semakin banyak waktu yang kita luangkan untuk membaca Alkitab, berdoa dalam ketenangan, dan menyembah, semakin jelas dan familier suara Gembala itu bagi jiwa kita.

Ayat Pendukung

Ibrani 4:12: "Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita."

Aplikasi

Bagaimana kita dapat meningkatkan kemampuan kita mendengar suara Tuhan hari ini? Pertama, ciptakan keheningan. Jauhi kebisingan gadget dan dunia untuk waktu yang singkat setiap hari. Kedua, pusatkan diri pada Firman: Uji setiap "bisikan" atau "pikiran" yang Anda rasakan dengan ajaran Alkitab. Jika tidak sejalan dengan Firman, itu bukan suara Gembala. Terakhir, berdoalah untuk hikmat agar Roh Kudus memimpin Anda dalam membedakan suara-Nya dari suara-suara lain.

Doa Penutup

Ya Tuhan Yesus, Gembala kami yang baik, kami merindukan untuk mendengar suara-Mu dengan jelas. Ampuni kami karena sering terganggu oleh kebisingan dunia. Berikanlah kami hati yang tenang dan telinga rohani yang peka. Pimpin kami setiap hari melalui Roh Kudus dan Firman-Mu, agar kami tidak tersesat, melainkan senantiasa mengikut-Mu. Amin.